

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Biaya satuan (*unit cost*) tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner di Rumah Sakit Umum Islam Klaten menggunakan metode *Activity Based Costing* dibagi menjadi dua yaitu tindakan IKP dan Angiografi. Untuk IKP sebesar Rp.36.251.719,- dan untuk tindakan Angiografi sebesar Rp.13.462.326,-
2. Terdapat selisih negatif antara *unit cost* modifikasi ABC-Baker dengan tarif INA-CBG's pada tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner di Rumah Sakit Umum Islam Klaten yaitu pada tindakan angiografi dimana tarif INA-CBG's lebih rendah dari perhitungan *unit cost* modifikasi ABC-Baker dengan selisih sebesar Rp. 5.852.726,- atau 43 persen.
3. Terdapat selisih positif antara *unit cost* modifikasi ABC-Baker dengan tarif INA-CBG's pada tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner di Rumah Sakit Umum Islam Klaten yaitu pada tindakan IKP dimana tarif INA-CBG's lebih tinggi dari perhitungan *unit cost* modifikasi ABC-Baker dengan selisih sebesar Rp. 5.338.781,- atau 14 persen.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

- a) Manajemen perlu menetapkan tarif tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner yang sesuai dengan perhitungan *unit cost* metode ABC Baker.
- b) Manajemen perlu melakukan upaya pemasaran lebih giat dan membuat jejaring rujukan dengan fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rumah sakit disekitarnya untuk membantu pasien yang mendapat serangan jantung akut agar mendapat tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner di Rumah Sakit Umum Islam Klaten baik pasien umum maupun peserta JKN.
- c) Manajemen perlu melakukan evaluasi dan efisiensi biaya terutama pada komponen biaya langsung dengan pemakaian bahan inti tindakan yang bisa *re-used*, antara lain: *indeflator*, *wire catheter*, dan *balloon catheter*.
- d) Perlu adanya evaluasi dalam penetapan tarif rumah sakit pada tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner sehingga biaya yang dibebankan ke pasien sebanding dengan biaya yang nantinya dikeluarkan oleh pihak rumah sakit. Misalnya tarif angiografi pada pasien *medical checkup cardiologi*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Metode ABC membutuhkan komponen data yang banyak terutama di Divisi keuangan sehingga perlu diperhatikan untuk rumah sakit yang belum menyediakan data secara lengkap. Rumah Sakit Umum Islam Klaten sendiri telah memiliki data keuangan yang lengkap tetapi ada beberapa data yang harus dihitung sendiri untuk melengkapi data tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Islam Klaten ini adalah studi kasus sehingga penelitian hanya terbatas pada kasus tindakan kateterisasi pembuluh darah koroner yang ada di rumah sakit . Penelitian dilakukan pada tahun keempat pelayanan jantung terpadu di Rumah Sakit Umum Islam Klaten sehingga jumlah pasien masih sedikit dan hal ini akan mempengaruhi biaya pembebanan dalam perhitungan *unit cost* metode ABC-Baker